

**UPAYA PENGEMBANGAN OBYEK WISATA TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**

*(Studi Penelitian Deskriptif di Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten
Sumba Timur, Propinsi Nusa Tenggara Timur)*

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Anwar Uumbu Wulang Ndjurumana

NIM : 09522107

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA”APMD”

YOGYAKARTA

2017

**UPAYA PENGEMBANGAN OBYEK WISATA TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH**

*(Studi Penelitian Deskriptif di Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten
Sumba Timur, Propinsi Nusa Tenggara Timur)*

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata (S-1) Pada Program Ilmu Pemerintahan
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa
“APMD” Yogyakarta

Disusun Oleh:

Anwar Umbu Wulang Ndjurumana

NIM : 09522107

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

JENJANG PROGRAM STRATA 1

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA”APMD”

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta

Pada hari : Rabu
Tanggal : 21 Desember 2016
Jam : 10.00
Tempat : Ruang Sidang Skripsi STPMD “APMD”

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si Ketua / Pembimbing	_____
2. Dra. B. Hari Saptaning Tyas. M.Si Penguji Samping I	_____
3. Dra. Herawati, MPA Penguji Samping II	_____

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan

Gregorius Sahdan, S.IP.,M.A.

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA”APMD”

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anwar Uumbu Wulang Ndjurumana

NIM : 09522107

Jurusan : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenakan sanksi apabila terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan).

Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta 09 April 2017

Anwar umbu wulang Ndjurumana

MOTTO

*Menunda-nunda pekerjaan akan mengurung
kebebasan hidup anda dan cintailah pekerjaan
anda maka segala sesuatunya akan mudah*

(Anwar Umbu)

*Orang-orang Pilihanku akan menikmati
pekerjaan mereka. Mereka tidak akan bersusah-
susah dengan percuma*

(Yesaya 56 : 22b-23a)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada :

1. Pertama-tama saya panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa telah memelihara, menyertai, memberikan berkat karunia, kesehatan, kebijaksanaan, akal budi dan kecerdasan dalam menyikapi segala persoalan dan tantangan kehidupan sehari-hari serta menyertai penulis menyelesaikan kuliah dari awal sampai akhir.
2. Buat bapak tercinta Umu Hambu Ndjurumana, seorang bapak yang sangat saya kagumi yang memberikan pelajaran hidup dengan didikan dan nasehat dalam menjalani kehidupan. Terima kasih Tuhan karena memberikan saya bapak yang hebat dan menginspirasi,, tetap sehat dan menginspirasi anak-anakmu.
3. Buat mama tercinta Ngunna Mboni, wanita yang saya cintai yang selalu memberikan kasih sayang yang tak berkesudahan,, selalu ada dan memberikan dukungan saat susah maupun senang. Terima kasih Tuhan untuk ibu yang terhebat.
4. Buat istri Desi Lika Ana Amah dan dan anak tercinta, Umu Harris Ndjurumana yang selalu memberikan dukungan dan semangat, terima kasih sudah hadir dan melengkapi kehidupan saya.
5. Buat kakak dan adik tercinta, Yenni Ndjurumana, Fitar Ndjurumana, Seni, kakak Ana, Bp Rambu, Astrid, Mama Umu, Bp Dian, Mama Dian, Bp Laksa, Mama Laksa, kakak Bidan, marten, Shem, Petrus, Ndimma, Hanis, Mardi dan Spesial kakak tercinta almarhum (Bp Melfon).

6. Buat keluarga Besar Anawaru Penang, keluarga Parera, keluarga Lebakaruku kombu dan keluarga Daut Ndakamaku.
7. Buat anak dan keponakan tercinta, Rambu parera, Umbu Pandabanjal, Dayu, Umbu Al, Fian, Jekson mauliru, Jekson KK, Laksa, Veki, Melfon, Grace, Atti, Putri, Umbu Kuddu, Galuh dan Umbu Diki ganteng.
8. Buat Tante Karera, Bp dan mama An, Mama Agus, Bp dan Mama Wulang, Tina, April, Usi Kuddu, kakak Nina dan mama Sur.
9. Buat Keluarga Besar HIPMASTY dan Kos Balirejo
Buat teman dan keluarga seperjuangan di jogja, Yeri Sober, Ama Defren, Mugan, Domi, Bayu, Aya Khum, Pris, Yosmen, Adi Ben ganteng, Ardi, Tania, Narni, Putri, Venti, Vandra, Ella, Adi ganteng Alfridus, Lia, Eka, Yeston, Gendi, Anton, Iwan, Meka, Feri, Jefri, Dimas Us Nipa, Agan dan teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima Kasih atas dukungan dan kebaikan kalian semua sahabat terhebat.
10. Buat Almamater tercinta STPMD “APMD” Yogyakarta,, Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan cinta kasih-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa ada kendala dan halangan. Dengan judul **“Upaya Pengembangan Obyek Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (*Studi Penelitian Deskriptif di Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kabupaten Sumba Timur, Propinsi Nusa Tenggara Timur*)”**

Dalam segala kehidupan manusia dimana cenderung mengalami keterbatasan dan kekurangan apalagi sebuah kesalahan, dan begitu pula halnya dimana penulis juga memiliki keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga bantuan dan dukungan baik berupa moril dan spiritual dari semua pihak sangat membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucap terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si. Selaku ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S.IP. M.A. Selaku ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen pengajar di program studi Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD” Yogyakarta.
5. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Badan Kesbanglinmas yang telah memberikan ijin untuk mengeluarkan surat ijin untuk penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Sumba Timur.
6. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Sumba Timur dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sumba Timur yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.

7. Kepala Dinas dan Aparatur Dinas Pariwisata Kabupaten Sumba Timur yang memberikan dan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi.
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan-masukan saran dan kritik yang bersifat membangun serta memberi motivasi pada penulis untuk lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata, besar harapan peneliti agar karya yang seberapa ini dapat berguna bagi orang lain, serta dapat memberikan sedikit sumbangan ilmu dalam hasil penelitian ini. Amin.

Yogyakarta 09 April 2017

Anwar umbu wulang Ndjurumana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
SINOPSIS	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. KARANGKA TEORI	8
1. Pengelolaan (manajemen)	8
2. Obyek Wisata	12
1) Pengelolaan (manajemen) Obyek Wisata	13
2) Faktor-faktor Pendorong Obyek Wisata	16
3) Faktor-faktor Penghambat Obyek wisata	18
3. Pendapatan Asli Daerah	20
1) Pajak Daerah	23
2) Retribusi Daerah	28
3) Upaya Peningkatan PAD	32
E. RUANG LINGKUP	33
F. METODE PENELITIAN	34

1. Jenis Penelitian.....	34
2. Unit Analisis	35
3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
4. Teknik Analisis Data.....	38

BAB II DESKRPSI OBJEK PENELITIAN

A. KEADAAN UMUM KABUPATEN SUMBA TIMUR.....	40
1. Keadaan Geografis Wilayah Daerah Kabupaten Sumba Timur.....	40
a. Letak Geografis.....	40
b. Demografi	41
c. Pembagian Wilayah	41
d. Akseibilitas.....	41
e. Fasilitas Pendukung	42
2. Tinjauan Umum Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumba Timur.....	43
a. Pariwisata	43
b. Atraksi Wisata.....	49
c. Potensi Budaya.....	53
d. Kebijakan Pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan Sumba Timur.....	53
B. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SUMBA TIMUR	55
C. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA.....	58
1. Kepala Dinas	60
2. Sekretaris.....	60
3. Kabid Kebudayaan	61
4. Kabid Pemasaran.....	61

D. KOMPOSISI APARAT	62
E. PENDAPATAN PAJAK DAN RETRIBUSI	
KABUPATEN SUMBA TIMUR	66
BAB III ANALISIS DATA	
A. PENGANTAR	70
B. DESKRIPSI RESPONDEN	71
C. ANALISIS DATA	74
1. Upaya Pengembangan Potensi Kepariwisata yang Meliputi Objek Wisata dan Atraksi Wisata	75
2. Upaya Pengembangan Sarana dan Prasarana Pariwisata	80
3. Upaya Promosi Pariwisata	85
4. Upaya Kerjasama dengan Instansi Lain	87
5. Upaya Pengembangan Tenaga Professional bidang Kepariwisata	88
6. Upaya Pengembangan Partisipasi Masyarakat	89
7. Sumber Keuangan	91
8. Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah	92
9. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Obyek wisata	98
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	102
B. SARAN	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Pendapatan Retribusi Obyek wisata Kabupaten Sumba Timur Tahun 2010-2014.	5
Tabel 1.2. Tabel Daftar Responden.....	36
Tabel 2.1. Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Sumba Timur, 2009-2013.	42
Tabel 2.2. Komposisi aparat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur menurut jenis kelamin.....	59
Tabel 2.3. Komposisi aparat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur menurut golongan kepangkatan.	62
Tabel 2.4. Komposisi aparat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur menurut tingkat pendidikan	64
Tabel 2.5. Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Sumba Timur Tahun 2014	65
Tabel 2.6. Jumlah Tamu Menginap di Hotel/Losmen Sumba Timur	66
Tabel 2.7. Data Pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Sumba Timur Tahun 2010 – 2015	67
Tabel 2.8 Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis Penerimaan (ribuan rupiah), 2012 – 2013	68
Tabel 3.1. Daftar Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	71

Tabel 3.2. Daftar Responden Berdasarkan Tingkat usia.....	72
Tabel 3.3. Daftar Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	73
Tabel 3.4. Potensi Wisata Alam Di Sumba Timur.....	77
Tabel 3.5. Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Sumba Timur Tahun 2014	93
Tabel 3.6. Jumlah Tamu Menginap di Hotel/Losmen Sumba Timur	94
Tabel 3.7. Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Timur menurut Jenis Penerimaan (ribuan rupiah), 2012 – 2013	95
Tabel 3.8. Data Pajak Hotel dan Restoran Kabupaten Sumba Timur.....	96
Tabel 3.9. Pendapatan Retribusi Obyek wisata Kabupaten Sumba Timur Tahun 2010-2014	97

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil topik “Upaya pengembangan obyek wisata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah” yang menjadi latar belakang dari skripsi ini adalah upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Potensi wisata di Kabupaten Sumba Timur sangat besar untuk menghasilkan Pendapatan Asli Daerah, tetapi saat ini kontribusi dari sektor pariwisata belum begitu optimal, dikarenakan pemerintah Kabupaten Sumba Timur belum mengoperasionalkan semua obyek wisata yang ada, hal ini dikarenakan kekurangan dana untuk pengembangan, keterbatasan SDM yang profesional dalam pengelolaan obyek wisata, promosi obyek wisata yang belum optimal, masih minimnya sarana dan prasarana dan kurangnya kerja sama dengan pihak swasta. Sedangkan rumusan masalahnya adalah Bagaimana pengelolaan obyek wisata yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengelolaan obyek wisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Lokasi penelitian ini bertempat di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas dan beberapa anggota atau pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur.

Hasil penelitian dapat dilihat dari beberapa indikator, yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam skripsi yang dibuat oleh penyusun, adapun indikator atau kompone tersebut antara lain: pertama, pengembangan potensi wisata yang meliputi obyek wisata dan atraksi wisata. Upaya ini dilakukan pemerintah melalui pengembangan obyek wisata dengan mengoperasionalkan obyek wisata yang belum operasional disamping itu pemerintah berupaya meningkatkan atraksi wisata di tempat-tempat wisata yang ada. Kedua, pengembangan promosi, upaya ini dilakukan agar apa yang diusahakan mendatangkan hasil yang maksimal dengan mengusahakan potensi wisata yang ada diketahui khalayak sehingga mau datang berkunjung ke obyek wisata. Tiga, upaya kerja sama dengan pihak atau instansi lain, upaya ini dilakukan agar pengembangan wisata terjadi keserasian dan kemudahan karena dalam pariwisata sangat terkait erat dengan sektor lainnya. Empat, pengembangan tenaga-tenaga professional pengelola pariwisata, upaya ini dilakukan agar pengelolaan pariwisata lebih baik dalam menjalankan tugasnya dan lebih baik pelayanannya kepada wisatawan hal ini dilakukan melalui pelatihan dan pendidikan. Kelima, pengembangan partisipasi masyarakat maksudnya supaya terjadi koordinasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat sehingga keberadaan masyarakat dapat membantu dalam pengembangan kepariwisataan. Keenam, sumber keuangan, upaya ini dilakukan dalam rangka memenuhi biaya pembangunan kepariwisataan melauai kerja sama dengan pihak swasta (sebagai sponsor). Tujuh, kontribusi pendapatan pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah, hal ini merupakan kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumba Timur, kontribusi pendapatan pariwisata masih sangat rendah hal ini karena tidak semua potensi pariwisata yang ada sudah dioperasionalkan disamping itu, masih rendahnya alokasi dana untuk pembangunan pariwisata masih relative kurang

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kebijakan desentralisasi telah membawa angin segar bagi perubahan tata kelola pemerintah, sekaligus memberi nafas bagi daerah untuk mengelola daerahnya sendiri. Berdasarkan Undang-Undang no. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang merupakan pengganti Undang-Undang no. 32 Tahun 2004, bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar Tahun 1945, pemerintah daerah yang mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta meningkatkan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Otonomi yang diberikan kepada daerah Kabupaten dan Kota dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya, nyata dan bertanggungjawab kepada pemerintah daerah secara proporsional. Artinya, pelimpahan tanggungjawab diikuti oleh pengaturan pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah. Salah satu yang menjadi pembeda setelah adanya kebijakan tersebut adalah bergairahnya daerah dalam

mencari pemasukan-pemasukan terhadap keuangan daerah untuk membiayai operasional pemerintahan daerah.

Pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal dasar pemerintah daerah dalam mendapatkan dana pembangunan untuk memenuhi belanja daerah. Pendapatan asli daerah merupakan usaha daerah guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah pusat (subsidi). Oleh karena itu, daerah diberi hak dan wewenang untuk menggali sumber-sumber pendapatan daerahnya sendiriseluai dengan ketentuan pasal 285 UU No. 23 Tahun 2014 yang mengatur sumber-sumber pendapatan daerah, yang terdiri atas: *Pertama*, PAD yang terdiri atas hasil pajak daerah; hasil retribusi daerah; hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. *Kedua*, Pendapatan transfer dan *Ketiga*, Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

PAD merupakan gambaran potensi keuangan daerah pada umumnya mengandalkan unsur pajak daerah dan retribusi daerah, karena pajak dan retribusi daerah merupakan sumber yang besar untuk meningkatkan PAD. PAD Kabupaten Sumba Timur yang dihasilkan pada Tahun 2015 sebesar Rp 68.174.683.562, namun pemerintah belum optimal dalam mengelola sumber-sumber pendapatan dalam mendongkrak pundi-pundi daerah, padahal daerah mempunyai banyak potensi yang hingga saat ini belum dilirik sebagai retribusi daerah yang bisa dihasilkan untuk menambah PAD. (<http://www.moriponet.com/2015/05/Tahun-2014-pada-sumba-Timur-naik-10314.html>)

Salah satu sumber potensial untuk mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD) adalah sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu bidang yang

banyak memberikan devisa negara selain sektor minyak bumi dan gas. Pariwisata berperan pula dalam memperluas lapangan kerja, mendorong serta meratakan pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Dengan mengembangkan dan mengelola pariwisata, diharapkan dapat melestarikan nilai-nilai kebudayaan, agama, lingkungan hidup dan sekaligus dapat memperkenalkan keindahan Indonesia serta meningkatkan persahabatan dengan bangsa-bangsa di dunia. Sesuatu yang menarik dari pariwisata adalah obyek-obyek wisatanya dan jenis-jenis pariwisatanya, seperti wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya.

Penyelenggaraan kepariwisataan mempunyai sifat yang luas dan menyangkut kepentingan masyarakat secara keseluruhan, sehingga harus dilaksanakan secara terpadu serta terarah oleh pemerintah, badan usaha dan masyarakat. Peran serta masyarakat dalam arti seluas-luasnya didalam penyelenggaraan kepariwisataan ini memegang peran penting demi terwujudnya pemerataan pendapatan dan kesempatan berusaha.

Kegiatan-kegiatan keparawisataan yang menyangkut aspek pembangunan, perusahaan dan kebijakan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah serta perkembangan yang begitu pesat di bidang keparawisataan, perlu diikuti dengan pengaturan yang sesuai dengan aspirasi Bangsa Indonesia. Begitu juga pengelolaan kawasan obyek wisata yang banyak dibangun di berbagai wilayah perlu mendapat pengamanan agar tidak terjadi ketimpangan terhadap masyarakat sekitarnya, tetapi dapat mewujudkan adanya keserasian dan keseimbangan.

Untuk mencapai keberhasilan penyelenggaraan kepariwisataan, diperlukan langkah-langkah atau strategi yang serasi antar semua pihak yang terkait, baik pemerintah maupun masyarakat setempat sehingga terwujud keterpaduan lintas sektoral. Dalam usaha pengelolaan pengembangan dalam meningkatkan penyelenggaraan kepariwisataan dilakukan pembangunan obyek dan daya tarik wisata yang sudah ada maupun membuat obyek-obyek baru sebagai daya tarik.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur mengemban tugas yang berat untuk membawa obyek-obyek wisata di Sumba Timur menjadi yang terbaik. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai lembaga yang bergerak di bidang kepariwisataan mempunyai peran yang penting, khususnya dalam mengembangkan dan mengelola potensi pariwisata Kabupaten Sumba Timur. Mengingat kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah kepariwisataan, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memiliki tugas pokok untuk melaksanakan unsur rumah tangga daerah di bidang kepariwisataan yang menjadi tanggung jawabnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur mempunyai kewenangan untuk menghasilkan retribusi sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumba Timur.

Kabupaten Sumba Timur adalah salah satu kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki banyak potensi pariwisata, diantaranya adalah wisata alam, wisata buatan dan wisata budaya seperti: pantai, air terjun, pacuan kuda, upacara-upacara tradisional dan lain sebagainya, namun belum dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Contohnya seperti infrastruktur jalan dan transportasi yang

buruk sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk sampai ke tempat tujuan wisata mengakibatkan wisatawan tidak bisa menikmati obyek wisata cukup lama ditambah lagi belum adanya hotel atau penginapan di sekitar obyek wisata sehingga wisatawan diharuskan kembali ke kota setelah mengunjungi lokasi obyek wisata. Dari sekian banyak objek wisata yang ada di Kabupaten Sumba Timur, hanya dua lokasi objek wisata yang menghasilkan pendapatan serta memiliki Perda yaitu pantai Londa Lima dan Swembak (kolam renang) dengan pendapatan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Pendapatan Retribusi Obyek wisata Kabupaten Sumba Timur Tahun 2010-2014

No	Obyek wisata		Target dan Pendapatan Obyek wisata (dalam Rp000,-)				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Pantai Londa	Tahun					
	Lima dan	Target	40.000	60.000	60.000	25.000	25.000
	Suwembak (kolam renang)	Realisasi	40.900	21.200	19.500	19.100	34.150

Sumber : Wawancara Pegawai dan pengelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Sumba Timur

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada Tahun 2010 pendapatan melebihi target tetapi sebaliknya pada Tahun 2011, 2012 dan 2013 mengalami penurunan bahkan jauh dari target yang ditetapkan. Hal tersebut terjadi karena pada Tahun 2011 dan 2012 obyek wisata Pantai Londa Lima dan Suwembak (kolam renang) mengalami penurunan pengunjung akibat cuaca yang buruk dan faktor usia obyek

wisata yang mengakibatkan fasilitas obyek wisata menjadi rusak dan tidak layak digunakan. Pada Tahun 2013 obyek wisata tersebutdibenahi dan direhabilitasi sehingga pendapatan obyek wisata kembali memenuhi bahkan melebihi target pada Tahun 2014.

Namun di Kabupaten Sumba Timur masih banyak objek wisata lainnya yang belum menghasilkan pendapatan, padahal Kabupaten Sumba Timur masih mempunyai potensi pariwisata yang cukup besar untuk dikembangkan dengan adanya obyek wisata, baik itu obyek wisata bahari maupun obyek wisata buatan. Mengingat obyek wisata yang ada dan potensinya yang cukup pesat di masa mendatang, baik objek wisata budaya, alam maupun tirta.

Keberadaan obyek-obyek wisata dan kebudayaan tersebut akan berkontribusi dalam Pendapatan Asli Daerah jika pemerintah setempat mampu mengoptimalkan semua potensi obyek yang ada. Saat ini kelemahan atau kendala yang dihadapi Pemerintah atau Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur diantaranya adalah keterbatasan SDM yang profesional dalam pengelolaan obyek wisata, promosi obyek wisata yang belum optimal, kurang mampu merangkul pihak swasta, masih minimnya sarana dan prasarana serta minimnya pelayanan dan jasa yang diberikan seperti jalan yang memadai, kelancaran kendaraan menuju obyek wisata dan fasilitas-fasilitas standar pada obyek wisata sehingga bisa menjadi sebuah potensi yang besar dalam menghasilkan Pendapatan Asli Daerah yang lebih baik dan maksimal bagi Kabupaten Sumba Timur.

Perlu diketahui Kabupaten Sumba Timur merupakan kota kecil. Dengan adanya berbagai obyek wisata diharapkan dapat menambah pendapatan asli daerah supaya menjadi kota yang lebih maju dan berkembang dengan baik. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi wisata dan pengembangannya maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“PENGELOLAAN OBYEK WISATA DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH”** (*Studi Penelitian Pengelolaan Obyek Wisata di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur, Propinsi Nusa Tenggara Timur*).

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu : “Bagaimana pengelolaan obyek wisata yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Untuk menggambarkan pengelolaan obyek wisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2001. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta.
- Damardjati, R.S, 2001. *Istilah – Istilah Dunia Pariwisata*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Karyono, A. Hari, 1997. *Kepariwisataaan*, PT. Grasindo, Jakarta.
- Sunardi, 2001. *Ekonomi Pariwisata*, PT. Perha, Jakarta.
- Massie, Joseph L, 1985. *Dasar-Dasar Manajemen*, Erlangga, Jakarta Pusat.
- Moekijat, 1987. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Mandar Maju, Bandung.
- Moh Reza Tirtawinata, 1999. *Industri pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*. PT. Perha, Jakarta.
- Mohammad Zain, 2002. *Manajemen Perpajakan*, Salemba Empat, Jakarta.
- M. Suparmoko, 2001. *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, Edisi Pertama, Penerbit :Andi, Yogyakarta.
- R.G Soekadijo, 2000. *ilmu pariwisata*, PT. Pradaya Paranita, Jakarta.
- Salah, Wahab, 1989. *Manajemen Kepariwisataaan*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Sarwoto, 1988. *Dasar-Dasar Organisasi dan manajemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Lexy J. Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Yani Ahmad, 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah di Indonesia*, Penerbit: PT. Ratu Grafindo Persada, Jakarta.

Sumber lain:

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

UU No. 23 Tahun 2014. Tentang Pemerintahan Daerah

UU No. 10 Tahun 2009. Tentang Kepariwisata

UU No. 33 Tahun 2004. Tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2010. Kabupaten Sumba Timur Tentang Pajak Daerah

<http://www.tarif.depkeu.go.id/Bidang/?bid=pajak&cat=ppn>

<https://majidbsz.wordpress.com/2008/06/30/peranan-pajak-daerah-dalam-rangka/>

<http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/08/dampak-pengembangan-onyek-wisata-dampak.html>

<http://www.sumbaTimurkab.go.id/wisata>

<http://datafilecom.blogspot.co.id/2011/10/pengertian-dan-fungsi-manajemen-makalah.html>

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/15464/MzA0Njk=/Pengelolaan-obyek-wisata-abstrak.pdf>

<http://www.wisatakandi.com/2011/01/modal-kepariwisataan-tourism-asset.html>